

**POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPURUN
PROGRAM STUDI D III KEBIDANAN TANJUNGPURUN
Laporan Tugas Akhir, Juli 2019**

**Mei Suranti
1615401040**

Teknik Penanganan Bendungan ASI Dengan Breast Care dan Pijat Oksitosin Terhadap Ny.R P₁A₀ di PMB Siti Jamila, SST Kecamatan Palas Lampung Selatan 2019

xv + 63 Halaman, 2 tabel, 6 gambar, 3 lampiran

RINGKASAN

Menurut data WHO terbaru pada tahun 2015 di Amerika Serikat persentase perempuan menyusui yang mengalami Bendungan ASI rata-rata mencapai 87,05 % atau sebanyak 8242 ibu nifas dari 12.765 orang, pada tahun 2014 ibu yang mengalami bendungan ASI sebanyak 7198 orang dari 10.764 orang dan pada tahun 2015 terdapat ibu yang mengalami bendungan ASI sebanyak 6543 orang dari 9.862 orang. Pembesaran ASI, pembengkakan dan nyeri payudara mencapai puncaknya 3 sampai 5 hari postpartum. guna mengatasi bendungan ASI, maka penulis tertarik melakukan breast care dan pijat oksitosin dalam memmpercepat kesembuhan terhadap Ny.R di PMB Siti Jamila, Palas, Lampung Selatan 2019

Asuhan yang diberikan adalah dengan mengajarkan ibu perawatan payudara yaitu mengompres payudara dengan air hangat dingin, teknik menyusui yang benar dan memompa ASI dialukan selama 4 hari. Breast care adalah massage yang dilakukan kepayudara ibu agar saluran ASI yang tersumbat dapat terbuka dan lancar.

Metode yang digunakan dalam menyusul laporan ini yaitu menentukan lokasi dan waktu pelaksanaan, selanjutnya menentukan subjek laporan yaitu Ny.R P₁A₀ usia 25 tahun, dan melakukan pengumpulan data melalui waawancara kepada pasien yang sesuai dengan format asuhan kebidanan, observasi dengan melakukan pemeriksaan fisik seperti penurunan TFU, dan melalui studi dokumentasi yang didapat dari buku KIA pasien.

Kesimpulan dan saran Setelah dilakukan tindakan asuhan kebidanan sesuai dengan rencana asuhan kebidanan yang telah dibuat terhadap Ny.R dengan bendungan ASI dengan penerapan teknik *breastcare* maka bendungan ASI ibu dapat teratasi tepatnya pada hari ke-6 post partum serta tidak terjadi komplikasi dari bendungan ASI pada Ny.R, bahwa penerapan teknik *breastcare* lebih efektif dalam mengatasi masalah bendungan ASI serta tidak ditemukan adanya kesenjangan antara teori dan kasus. Sarannya diharapkan lebih Peningkatan mutu pelayanan asuhan kebidanan yang sesuai standar pelayanan terbaru diharapkan terus dilakukan. Deteksi dini terhadap gejala bendungan ASI harus ditingkatkan untuk mengurangi risiko bendungan ASI kepada ibu nifas

Kata Kunci : Bendungan ASI

Daftar Bacaan : 16 (2009-2019)

**TANJUNGPALAS HEALTH POLITECHNIC
STUDY PROGRAM D III OF TANJUNGPALAS MIDWIFERY
Final Project Report, July 2019**

**Mei Suranti
1615401040**

**Dam handling techniques with Breast Care and oxytocin massage
Against Ny. R P1A0 in PMB Siti Jamila, SST Palas District, Lampung
Selatan 2019**

xv + 63 Pages, 2 tables, 6 images, 3 attachments

ABSTRACT

According to the latest WHO data in the year 2015 in the United States percentage of breastfeeding women who experienced dam ASI average reached 87.05% or as much as 8242 Mrs. Nifas from 12,765 people, in 2014 mother who had a dam ASI as much as 7198 people From 10,764 people and in 2015 there was a mother who had a dam of ASI as many as 6543 people from 9,862 people. Breast enlargement, swelling and pain of the breasts reaches a peak of 3 to 5 days postpartum. To overcome the dam, then the author is interested in doing breast care and massage oxytocin in a rapid cure of Ny. R in PMB Siti Jamila, Palas, South Lampung 2019

The upbringing is by teaching breast care mothers that are compressing breasts with cold warm water, correct breastfeeding techniques and pumping of breast MILK for 4 days. Breast care is a massage that is done by breast mother so that the clogged breast milk channel can be open and smooth.

The method used in following this report is to determine the location and time of implementation, and then determine the subject of the report, i.e. P1A0, 25 years of age, and do data collection through a way to patients who are in accordance with the format Obstetrics, observation by conducting physical examinations such as decline in TFU, and through documentation studies obtained from the patient's KIA book

Conclusion and suggestion after the obstetrics and gynaecology action in accordance with the obstetric orphanage plan that has been made against Ny. R with the ASI-dam with the application of Breastcare maka the breast milk dam can be resolved precisely on the 6th day of the Post Partum and no complications from the dams ' s dam in Ny. R, that the application of breastcare technique is more effective in addressing the dam problem of breast milk and no gap between theory and case. The advice is expected to further improve the quality of obstetrics care services that comply with the standards of the new service is expected to continue. Early detection of the symptoms of the ASI dam should be increased to reduce the risk of breast milk to Nifas

Keywords : Dam ASI

Bibliography : 16 (2009-2019)